

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pengkarya menyimpulkan bahwa *photo story* dokumenter dalam karya “kesenian *dabuih* Taeh Bukik dalam fotografi dokumenter” telah menjawab fokus permasalahan yang ada. Fotografi dokumenter yang pengkarya buat tentang tahapan dalam bermain *dabuih* dengan menggunakan teknik *photo story* dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan detail kepada masyarakat bahwa kesenian *dabuih* tersebut tidak hanya main menusuk-nusuk saja, tapi ada tahapan yang harus di lakukan sebelumnya. Hingga saat ini kesenian *dabuih* masih bisa ditemui salah satunya berada di kenagarian Taeh Bukik, Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota. *Dabuih* Taeh Bukik salah satu kesenian yang sangat masih jarang di temui di daerah lain.

Selama proses penggarapan karya “kesenian *dabuih* Taeh Bukik dalam fotografi dokumenter” pengkarya mengalami beberapa kesulitan seperti, pertunjukan yang jarang dilakukan, pada saat akan kelapangan cuaca tidak mendukung, keterbatasan ruang saat proses penggarapan karena pertunjukan dilakukan di dalam ruangan akibat hari hujan,

## B. Saran

Dalam tugas akhir ini pengkarya berharap pemerintah kabupaten lima puluh kota atau perangkat daerah seperti walinagari lebih giat lagi untuk mempromosikan kebudayaan yang ada di Taeh Bukik yaitu salah satunya kesenian *dabuik* keluar daerah tersebut. Dan pengkarya juga berharap laporan karya ini bisa menjadi referensi bagi pembaca khususnya program studi fotografi.



## DAFTAR PUSTAKA

Burhanuddin. 2014. Fotografi. Yogyakarta: GRAHA ILMU

Mirza Alwi, Audy. 2004. Foto Jurnalistik. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sugiarto, Atok. 2005. Paparazzi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Soedjono, Soprpto. 2007. Pot-pouri Fotografi. Jakarta: Univesitas Trisakti

Wijaya, Taufan. 2016. Photo Story Handbook. Jakarta: PT Gramedia Pustaka  
Utama

### Sumber lain

[https:// adatoemartphoto.wordpress.com/author/adatoem/](https://adatoemartphoto.wordpress.com/author/adatoem/), (10 Mei 2019)

[https:// lilipun.blogspot.com / 2010-11-01-archive](https://lilipun.blogspot.com/2010-11-01-archive), (01 Oktober 2019)

[http:// photoquai.fr/2015/](http://photoquai.fr/2015/) “photographes romi-perbawaen”, (6 Agustus 2019)

[https:// wulanderland.wordpress.com](https://wulanderland.wordpress.com/), “EDFAT sebagai dasar foto essay”, (18  
September 2019)